

Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Hasil Belajar Dengan Kualitas Komunikasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi

Jejen Jaenudin¹, Citra Lestari², Adhitya Augusta Pratama³, Muh Husam Ash-Shidiq⁴,
Sri Mulyeni⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Nasional PASIM, Indonesia

* Corresponding Author: jejen.zai@gmail.com, citrallestariilestarii@gmail.com,
adhitya.augusta@gmail.com; husamshidiq5@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan kecerdasan emosional dan hasil belajar dengan kualitas komunikasi mahasiswa Fakultas Ekonomi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional dan analisis regresi linear berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode yang disesuaikan dengan jumlah responden penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket untuk mengukur kecerdasan emosional dan kualitas komunikasi, serta dokumentasi nilai untuk mengukur hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas komunikasi mahasiswa dengan nilai signifikansi 0,000. Hasil belajar juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas komunikasi dengan nilai signifikansi 0,002. Secara simultan, kecerdasan emosional dan hasil belajar berpengaruh signifikan terhadap kualitas komunikasi mahasiswa dengan nilai F sebesar 11,664 dan signifikansi 0,000. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,828 menunjukkan bahwa 82,8% variasi kualitas komunikasi dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional dan hasil belajar memiliki hubungan yang signifikan dengan kualitas komunikasi mahasiswa Fakultas Ekonomi, dengan kecerdasan emosional sebagai variabel yang paling dominan. Penelitian ini merekomendasikan pentingnya pengembangan kecerdasan emosional dalam proses pembelajaran guna meningkatkan kualitas komunikasi mahasiswa.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, Hasil Belajar, Kualitas Komunikasi, Mahasiswa Fakultas Ekonomi.

Abstract

This study aims to analyze the relationship between emotional intelligence and learning outcomes with the quality of communication of students of the Faculty of Economics. This study uses a quantitative approach with correlational methods and multiple linear regression analysis. The population in this study is students of the Faculty of Economics, with sampling techniques using methods adjusted to the number of research respondents. Data collection was carried out through the distribution of questionnaires to measure emotional intelligence and communication quality, as well as value documentation to measure learning outcomes. The results of the study showed that emotional intelligence had a positive and significant effect on the quality of student communication with a significance value of 0.000. Learning outcomes also had a positive and significant effect on the quality of communication with a significance value of 0.002. Simultaneously, emotional intelligence and learning outcomes had a significant effect on the quality of student communication with an F value of 11.664 and a significance of 0.000. A determination coefficient value (R^2) of 0.828 indicates that 82.8% of the variation in communication quality can be explained by both variables, while the rest is influenced by other factors outside the study. Thus, it can be concluded that emotional intelligence and learning outcomes have a significant relationship with the quality of communication of Faculty of Economics students, with emotional intelligence as the most dominant variable. This study recommends the importance of developing emotional intelligence in the learning process to improve the quality of student communication.

Keywords: *Emotional Intelligence, Learning Outcomes, Communication Quality, Students Of The Faculty Of Economics.*

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kemampuan komunikasi yang baik (Fadllilah & Mulyeni, 2023). Bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi, kualitas komunikasi menjadi kompetensi penting karena berkaitan erat dengan kemampuan menyampaikan ide, bernegosiasi, bekerja sama dalam tim, serta membangun relasi profesional di dunia kerja (Mulyeni & Mulyanti, 2023). Oleh karena itu, kualitas komunikasi mahasiswa perlu dikaji dari berbagai faktor yang memengaruhinya, baik aspek kognitif maupun afektif.

Salah satu faktor afektif yang berpengaruh terhadap kualitas komunikasi adalah kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional mencakup kemampuan individu dalam mengenali, memahami, mengelola emosi diri sendiri dan orang lain, serta memanfaatkannya secara positif dalam interaksi sosial (Yuniantari, 2021). Mahasiswa dengan kecerdasan emosional yang baik cenderung mampu mengendalikan emosi, bersikap empatik, serta menyesuaikan diri dalam situasi komunikasi yang beragam. Hal ini memungkinkan terjadinya komunikasi yang efektif, terbuka, dan saling menghargai dalam lingkungan akademik.

Selain kecerdasan emosional, hasil belajar juga menjadi faktor penting yang berkaitan dengan kualitas komunikasi mahasiswa. Hasil belajar mencerminkan tingkat penguasaan pengetahuan, pemahaman konsep, dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa (Marbun & Sinaga, 2021). Mahasiswa dengan hasil belajar yang baik umumnya memiliki kepercayaan diri lebih tinggi dalam menyampaikan pendapat, menjelaskan konsep ekonomi, serta berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas. Dengan demikian, pencapaian akademik dapat mendukung terbentuknya komunikasi yang lebih sistematis, logis, dan argumentatif (Kamilatunnisa Kamilatunnisa et al., 2025). Namun, dalam praktiknya masih ditemukan mahasiswa Fakultas Ekonomi yang memiliki hasil belajar cukup baik tetapi kurang mampu berkomunikasi secara efektif, ataupun sebaliknya. Kondisi ini menunjukkan bahwa kualitas komunikasi tidak hanya dipengaruhi oleh aspek kognitif semata, tetapi juga oleh kemampuan pengelolaan emosi. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian empiris untuk mengetahui sejauh mana hubungan kecerdasan emosional dan hasil belajar dengan kualitas komunikasi mahasiswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis hubungan kecerdasan emosional dan hasil belajar dengan kualitas komunikasi mahasiswa Fakultas Ekonomi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian psikologi pendidikan dan manajemen pendidikan, serta kontribusi praktis bagi perguruan tinggi dalam merancang strategi pembelajaran yang tidak hanya meningkatkan prestasi akademik, tetapi juga mengembangkan kecerdasan emosional dan keterampilan komunikasi mahasiswa.

KAJIAN TEORI

Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan dengan tujuan mencapai kesamaan makna. Dalam konteks pendidikan tinggi, kualitas komunikasi mahasiswa mencerminkan kemampuan menyampaikan ide, pendapat, dan informasi secara jelas, efektif, serta dapat dipahami oleh orang lain (Widhi Rachmawati et al., 2025). Kualitas komunikasi tidak hanya ditentukan oleh kemampuan berbicara, tetapi juga mencakup keterampilan mendengarkan, penggunaan bahasa yang tepat, serta sikap dalam berinteraksi. Kualitas komunikasi yang baik ditandai dengan adanya keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan dalam berinteraksi (Seno et al., 2025b). Mahasiswa dengan kualitas komunikasi yang tinggi mampu menyesuaikan cara berkomunikasi sesuai dengan situasi dan lawan bicara, serta mampu menyampaikan pesan secara sistematis dan logis. Dalam lingkungan Fakultas Ekonomi, kualitas komunikasi sangat dibutuhkan dalam kegiatan diskusi, presentasi, kerja kelompok, dan penyampaian gagasan akademik.

Kecerdasan emosional adalah kemampuan individu untuk mengenali emosi diri dan orang lain, mengelola emosi, memotivasi diri, serta membina hubungan sosial secara efektif (Damanik & Junaidi, 2022). Kecerdasan emosional berperan penting dalam keberhasilan individu, terutama dalam interaksi sosial dan komunikasi interpersonal. Individu yang memiliki kecerdasan emosional tinggi cenderung lebih mampu mengendalikan emosi negatif, bersikap empatik, serta menjalin hubungan yang harmonis (Somantri et al., 2025). Komponen utama kecerdasan emosional meliputi kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial. Dalam konteks mahasiswa, kecerdasan emosional membantu individu dalam menghadapi tekanan akademik, bekerja sama dalam kelompok, serta berkomunikasi secara efektif dengan dosen dan sesama mahasiswa (yuniantari, 2021). Oleh karena itu, kecerdasan emosional dipandang sebagai faktor penting yang memengaruhi kualitas komunikasi mahasiswa.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh mahasiswa setelah melalui proses pembelajaran, yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar sering diukur melalui nilai akademik, indeks prestasi, atau capaian kompetensi tertentu. Tingginya hasil belajar menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pemahaman yang baik terhadap materi perkuliahan dan mampu mengaplikasikan pengetahuan yang dimilikinya (Rahma et al., 2022). Dalam konteks komunikasi akademik, hasil belajar yang baik dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menyampaikan pendapat dan argumentasi. Mahasiswa yang menguasai materi dengan baik cenderung lebih aktif dalam diskusi dan mampu berkomunikasi secara runtut serta logis. Dengan demikian, hasil belajar berpotensi berkontribusi terhadap peningkatan kualitas komunikasi mahasiswa.

Kecerdasan emosional memiliki hubungan yang erat dengan kualitas komunikasi. Individu yang mampu mengelola emosi dengan baik akan lebih mudah mengendalikan diri saat berkomunikasi, menghindari konflik, serta menunjukkan empati terhadap lawan

bicara. Kemampuan memahami emosi orang lain juga memungkinkan terjadinya komunikasi yang lebih efektif dan bermakna. Dalam lingkungan akademik, mahasiswa dengan kecerdasan emosional tinggi cenderung mampu beradaptasi dalam berbagai situasi komunikasi, baik formal maupun informal (Khairunnisa et al., 2026; Mikoriza et al., 2026). Mereka dapat menyampaikan pendapat dengan sopan, menerima kritik dengan lapang dada, serta membangun hubungan komunikasi yang positif. Oleh karena itu, kecerdasan emosional diduga memiliki hubungan positif dengan kualitas komunikasi mahasiswa.

Hasil belajar berhubungan dengan kemampuan kognitif mahasiswa dalam memahami dan mengolah informasi. Mahasiswa yang memiliki hasil belajar tinggi umumnya memiliki wawasan yang lebih luas dan pemahaman konsep yang lebih baik, sehingga mampu mengkomunikasikan ide secara jelas dan terstruktur. Kepercayaan diri yang muncul dari keberhasilan akademik juga berkontribusi terhadap keberanian dalam berkomunikasi (Seno et al., 2025a). Dalam kegiatan perkuliahan, mahasiswa dengan hasil belajar yang baik lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi, presentasi, dan kerja kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar dapat menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan kualitas komunikasi mahasiswa. Dengan demikian, terdapat dugaan adanya hubungan positif antara hasil belajar dan kualitas komunikasi.

Kualitas komunikasi mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Kecerdasan emosional sebagai aspek afektif dan hasil belajar sebagai aspek kognitif saling melengkapi dalam membentuk kemampuan komunikasi yang efektif. Mahasiswa yang memiliki kecerdasan emosional tinggi dan hasil belajar yang baik diharapkan mampu berkomunikasi secara optimal, baik dalam konteks akademik maupun sosial. Dengan demikian, kecerdasan emosional dan hasil belajar secara bersama-sama diduga memiliki hubungan yang signifikan dengan kualitas komunikasi mahasiswa Fakultas Ekonomi. Pemahaman terhadap hubungan ini penting sebagai dasar dalam pengembangan strategi pembelajaran yang holistik dan berorientasi pada pengembangan kompetensi akademik serta keterampilan sosial mahasiswa.

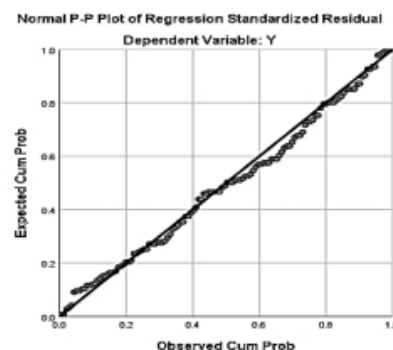
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kecerdasan emosional dan hasil belajar dengan kualitas komunikasi mahasiswa Fakultas Ekonomi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional (X_1) dan hasil belajar (X_2), sedangkan variabel terikat adalah kualitas komunikasi (Y). Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nasional Pasim. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik simple random sampling, dengan jumlah sampel yang disesuaikan berdasarkan rumus Slovin sehingga didapatkan sampel 123. Pengumpulan data dilakukan melalui angket skala Likert untuk mengukur kecerdasan emosional dan kualitas komunikasi, serta dokumentasi untuk memperoleh data hasil belajar berupa nilai akademik atau Indeks

Prestasi Kumulatif (IPK). Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan. Analisis data dilakukan menggunakan analisis korelasi Pearson untuk menguji hubungan masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat, serta korelasi ganda untuk mengetahui hubungan kecerdasan emosional dan hasil belajar secara simultan dengan kualitas komunikasi mahasiswa (Sugiyono, 2018). Uji signifikansi dilakukan pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa data yang diperoleh valid dan reliabel, hasil normalitas data menunjukkan bahwa data berdistribusi normal disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui besarnya pengaruh kecerdasan emosional dan hasil belajar terhadap kualitas komunikasi mahasiswa Fakultas Ekonomi, dilakukan analisis regresi linear berganda. Analisis ini bertujuan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat serta mengetahui arah dan besarnya kontribusi yang diberikan. Hasil pengolahan data menggunakan bantuan program statistik disajikan pada tabel berikut.

Tabel. 1 Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.828	7.119		14.808	.000
	Kecerdasan Emosional	.924	.401	.774	7.099	.000
	Hasil Belajar	.759	.228	.691	5.264	.002

a. Dependent Variable: Komunikasi
Hasil olah data 2026

Pada variabel Kecerdasan Emosional, diperoleh nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,924, nilai t sebesar 7,099, dan signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Hal ini berarti kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas komunikasi. Artinya, setiap peningkatan satu satuan kecerdasan emosional akan meningkatkan kualitas komunikasi

Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Hasil Belajar Dengan Kualitas Komunikasi Mahasiswa..... (Jaenudin, dkk)

sebesar 0,924 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan. Nilai Beta terstandar sebesar 0,774 menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memiliki kontribusi yang kuat terhadap kualitas komunikasi.

Pada variabel Hasil Belajar, diperoleh nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,759, nilai t sebesar 5,264, dan signifikansi 0,002 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas komunikasi. Setiap peningkatan satu satuan hasil belajar akan meningkatkan kualitas komunikasi sebesar 0,759 satuan. Nilai Beta sebesar 0,691 menunjukkan bahwa hasil belajar juga memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap kualitas komunikasi, meskipun lebih kecil dibandingkan kecerdasan emosional.

Berdasarkan nilai Beta terstandar, dapat disimpulkan bahwa variabel yang paling dominan mempengaruhi kualitas komunikasi mahasiswa Fakultas Ekonomi adalah kecerdasan emosional, karena memiliki nilai Beta yang lebih besar dibandingkan hasil belajar. Dengan demikian, secara parsial kedua variabel bebas, yaitu kecerdasan emosional dan hasil belajar, terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas komunikasi mahasiswa Fakultas Ekonomi.

Untuk mengetahui apakah variabel kecerdasan emosional dan hasil belajar secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kualitas komunikasi mahasiswa Fakultas Ekonomi, dilakukan uji signifikansi model melalui analisis varians (ANOVA) pada regresi linear berganda. Uji ini bertujuan untuk melihat kelayakan model regresi serta menguji apakah variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Hasil uji ANOVA disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Anova

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	52.662	2	8.4417	11.664	.000 ^b
	Residual	44.119	484	3.882		
	Total	196.087	285			

a. Dependent Variable: Komunikasi

b. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional, Hasil Belajar
Hasil olah data 2026

Berdasarkan tabel ANOVA, diperoleh nilai F hitung sebesar 11,664 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan signifikan. Artinya, variabel kecerdasan emosional dan hasil belajar secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap kualitas komunikasi mahasiswa Fakultas Ekonomi.

Dilihat dari nilai Sum of Squares, pada bagian *Regression* sebesar 52,662 menunjukkan besarnya variasi kualitas komunikasi yang dapat dijelaskan oleh kedua variabel bebas. Sedangkan nilai *Residual* sebesar 44,119 menunjukkan variasi yang tidak

dapat dijelaskan oleh model dan dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Nilai *Total* sebesar 196,087 merupakan total keseluruhan variasi dalam kualitas komunikasi. Dapat disimpulkan bahwa secara simultan kecerdasan emosional dan hasil belajar berpengaruh signifikan terhadap kualitas komunikasi mahasiswa, sehingga model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti.

Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel kecerdasan emosional dan hasil belajar dalam menjelaskan variasi kualitas komunikasi mahasiswa Fakultas Ekonomi, dilakukan analisis koefisien determinasi melalui tabel *Model Summary*. Tabel ini bertujuan untuk melihat kekuatan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat serta mengetahui seberapa besar persentase pengaruh yang diberikan oleh model regresi yang digunakan. Hasil analisis tersebut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.994 ^a	.828	.609	4.665532

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional, Hasil Belajar

b. Dependent Variable: Komunikasi
Hasil olah data 2026

Nilai R Square (R^2) sebesar 0,828 menunjukkan bahwa sebesar 82,8% variasi dalam kualitas komunikasi dapat dijelaskan oleh variabel kecerdasan emosional dan hasil belajar secara bersama-sama. Sedangkan sisanya sebesar 17,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian yang tidak dimasukkan dalam model. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,609 menunjukkan nilai koefisien determinasi yang telah disesuaikan dengan jumlah variabel bebas dan jumlah sampel penelitian. Nilai ini mengindikasikan bahwa setelah dilakukan penyesuaian, kontribusi efektif kedua variabel terhadap kualitas komunikasi sebesar 60,9%. Adjusted R Square biasanya digunakan sebagai acuan yang lebih akurat dalam penelitian regresi berganda.

Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kualitas komunikasi mahasiswa. Nilai koefisien korelasi menunjukkan hubungan pada kategori sedang hingga kuat, yang berarti semakin tinggi kecerdasan emosional mahasiswa, maka semakin baik pula kualitas komunikasi yang dimilikinya. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan dalam mengenali, mengelola, dan mengontrol emosi berperan penting dalam membangun komunikasi yang efektif. Sejalan dengan penelitian (Janice et al., 2024) kecerdasan emosional memberikan kontribusi pada kemampuan komunikasi, serta kemampuan menjalin hubungan di lingkungan sosial.

Hasil analisis menunjukkan bahwa hasil belajar juga memiliki hubungan positif dan signifikan dengan kualitas komunikasi. Mahasiswa dengan capaian akademik yang

lebih tinggi cenderung menunjukkan kemampuan komunikasi yang lebih baik. Hal ini dapat disebabkan oleh penguasaan materi yang lebih baik sehingga meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan menyampaikan ide secara jelas dan sistematis (Rahma et al., 2022). Berdasarkan uji regresi berganda, diperoleh bahwa kecerdasan emosional dan hasil belajar secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas komunikasi mahasiswa. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap kualitas komunikasi, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Temuan ini menunjukkan bahwa kualitas komunikasi mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh aspek akademik semata, tetapi juga oleh kemampuan mengelola emosi. Dengan demikian, peningkatan kecerdasan emosional serta pencapaian hasil belajar yang optimal dapat menjadi strategi dalam meningkatkan kualitas komunikasi mahasiswa Fakultas Ekonomi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai hubungan kecerdasan emosional dan hasil belajar dengan kualitas komunikasi mahasiswa Fakultas Ekonomi, maka dapat disimpulkan kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas komunikasi mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan mahasiswa dalam mengenali, mengelola, dan mengontrol emosi, maka semakin baik kualitas komunikasi yang ditunjukkan dalam proses akademik maupun interaksi sosial.

Hasil belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas komunikasi mahasiswa. Mahasiswa dengan capaian akademik yang lebih baik cenderung memiliki kemampuan menyampaikan ide, pendapat, dan informasi secara lebih jelas dan sistematis. Kecerdasan emosional dan hasil belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas komunikasi mahasiswa Fakultas Ekonomi. Model regresi menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memberikan kontribusi yang besar dalam menjelaskan variasi kualitas komunikasi, sehingga dapat dikatakan bahwa aspek emosional dan akademik sama-sama berperan dalam membentuk komunikasi yang efektif.

Di antara kedua variabel tersebut, kecerdasan emosional merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi kualitas komunikasi, sehingga peningkatan kemampuan pengelolaan emosi menjadi faktor penting dalam pengembangan kompetensi komunikasi mahasiswa. Dengan demikian, peningkatan kualitas komunikasi mahasiswa tidak hanya ditunjang oleh prestasi akademik, tetapi juga oleh kemampuan emosional yang baik. Oleh karena itu, pengembangan kecerdasan emosional perlu menjadi perhatian dalam proses pembelajaran di Fakultas Ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Hasil Belajar Dengan Kualitas Komunikasi Mahasiswa..... (Jaenudin, dkk)

- Damanik, A. H., & Junaidi, J. (2022). PENGARUH KECERDASAN EMOSI, SIKAP MANDIRI, DAN LINGKUNGAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA (Studi Pada Politeknik Bisnis Indonesia). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK&BI)*, 5(2). <https://doi.org/10.37600/ekbi.v5i2.560>
- Fadllilah, M., & Mulyeni, S. (2023). Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMK Islam Assalafiyah Cibiuk – Garut Authors. *Jurnal Insan Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 1(4), 1–10.
- Janice, Purwanti, M., & Aisyah, A. R. K. (2024). DIFFERENCES IN ASSERTIVE COMMUNICATION OF YOUNG ADULTS WITH FOUR DIFFERENT TYPES OF PARENTING IN JABODETABEK. *MANASA*, 12(2). <https://doi.org/10.25170/manasa.v12i2.4744>
- Kamilatunnisa Kamilatunnisa, Kasih Kasih, Sonya Anggun Oktoviani, & Sri Mulyeni. (2025). Analisis Pengaruh Perilaku Manajemen Waktu terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 2(3), 210–219. <https://doi.org/10.62383/katalis.v2i3.2072>
- Khairunnisa, N., Putri, T., Nusalim, M. ., Hakim, L., & Mulyeni, S. (2026). Pengaruh Lingkungan Kampus terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Journal Innovation In Education*, 4(1), 11–19.
- Marbun, J., & Sinaga, S. J. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Google Classroom dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Mahasiswa Berbasis Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3299–3305. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1326>
- Mikoriza, M., Ila, S., Dini, S., & Sri, M. (2026). Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di dalam Lingkungan Mahasiswa. Karya Nyata. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 55–64. <https://doi.org/https://doi.org/10.62951/karyanyata.v3i1.3061>
- Mulyeni, S., & Mulyanti, D. (2023). ENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nasional PASIM). *Jurnal Insan Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 1(2).
- Rahma, N. S., Yanti, W., Kartika, D., Agvitasari, S., Sofiliandini, N., & Siwiyanti, L. (2022). ANALISIS KEGIATAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA BIDANG KEWIRAUSAHAAN (PKM-K) BELLISSIMO FOLDING TABLE : INOVASI MEJA LIPAT MULTIFUNGSI UNTUK PELAJAR DAN PENATA RIAS. *AJIE*, 29–40. <https://doi.org/10.20885/ajie.vol6.iss1.art4>
- Seno, L. ., Cahyudin, T. ., Anugrah, M. L., & Mulyeni, S. (2025a). Komunikasi Digital Mahasiswa Generasi Z: Pergeseran Norma Akademik di Era Society 5.0. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 1(3).
- Seno, L. H., Cahyudin, T. S., Anugrah, M. L., & Mulyeni, S. (2025b). Komunikasi Digital Mahasiswa Generasi Z: Pergeseran Norma Akademik di Era Society 5.0. *Jurnal Penelitian Ilmu Multidisipliner*, 1(3).
- Somantri, D., Suradi, S., Hidayat, H., & Mulyeni, S. (2025). Peran Manajemen Sumber Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Hasil Belajar Dengan Kualitas Komunikasi Mahasiswa..... (Jaenudin, dkk)

Daya Manusia dalam Era Globalisasi:(Kajian Studi Literatur). *Global Leadership Organizational Research in Management*, 3(2), 73–80.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. CV. Alfabeta.

Widhi Rachmawati, D., Novianti, T., Kusumaningrum, A., Sofyan, H., Mulyeni, S., & Herlina, H. (2025). Komunikasi Asertif dan Penggunaan Media Sosial dalam Menghadapi Dunia Usaha dan Dunia Kerja. *SEWAGATI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(1), 36–44. <https://doi.org/10.56910/sewagati.v4i1.2125>

yuniantari, L. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional minat belajar dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi hindu indonesia. *Jurnal Hita Akuntansi Dan Keuangan* , 4(2), 318–337.